

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi/deflasi Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir Triwulan IV tahun 2022

bulan (2022)	Inflasi/Deflasi bulanan %	Inflasi/Deflasi Kumulatif (Ytd) %	Inflasi/Deflasi Tahunan (yoy)%	Komoditi penyumbang Inflasi / Deflasi	Penyebab
Oktober, November & Desember	0,05%	5,45%	5,87%	bensin, beras, telur ayam ras, cabai merah, bawang putih	adanya kenaikan harga

sumber aset BPS

beberapa komoditi pangan (volatile Food) pada Triwulan IV cenderung mengalami kenaikan pada beberapa komoditi pangan yaitu Beras, telur ayam ras, cabai merah, bawang putih

sedangkan komoditi penting lainnya yang mengalami kenaikan adalah Bensin.

kenaikan BBM menyebabkan kenaikan beberapa komoditi secara tidak langsung

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

beberapa komoditi pangan (volatile Food) pada Triwulan IV cenderung mengalami kenaikan pada beberapa komoditi pangan yaitu Beras, telur ayam ras, cabai merah, bawang putih

sedangkan komoditi penting lainnya yang mengalami kenaikan adalah Bensin. kenaikan BBM menyebabkan kenaikan beberapa komoditi secara tidak langsung

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir pada Triwulan IV langsung melakukan koordinasi terkait untuk menyikapi kondisi yang akan terjadi setelah pemerintah pusat menaikkan harga BBM dengan melakukan operasi pasar beras di 7 kecamatan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Operasi Pasar beras yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Ogan ilir dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pangan khususnya beras Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir Telah Berupaya menindak lanjuti sejak adanya kenaikan BBM dengan tujuan melindungi masyarakat yang kemungkinan kena dampak inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

diharapkan agar tetap melakukan koordinasi yang berkelanjutan dari anggota TPID dalam rangka antisipasi terhadap kenaikan harga barang pokok

2. mengelola ekspektasi masyarakat melalui proses komunikasi dan publikasi mengenai informasi mengenai ketersediaan komoditas pangan dan komoditi penting lainnya
3. pemerintah kabupaten ogan ilir tetap perlu bekerja sama dengan pemerintah kota/ distributor/ produsen dan pihak lainnya dalam kegiatan koordinasi maupun untuk mengadakan operasi pasar dan pasar murah, dalam rangka keterjangkauan harga komoditi dikarenakan kenaikan BBM.